



PASANGAN IRWANDI-NAZAR DIPROYEKSIKAN AKAN MENJADI GUBERNUR/ WAKIL GUBERNUR ACEH MENDATANG

11 Desember 2006

Quick Count yang dilakukan pada Pilkada Gubernur Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) memproyeksikan bahwa pasangan calon Irwandi Yusuf – Muhammad Nazar akan menjadi gubernur dan wakil gubernur yang baru. Pasangan ini memperoleh 38,57% suara pemilih, sedangkan pasangan Humam Hamid – Hasbi Abdullah memperoleh 17,04% disusul oleh Malik Raden – Sayed Fuad Zakaria yang memperoleh suara 12,96%, Azwar Abubakar – Nasir Djamil memperoleh 10,40%, Ghazali Abbas Adan – Shalahuddin Alfata memperoleh suara 7,97%, Iskandar Hoesin – Saleh Manaf memperoleh suara 5,08%, Tamlicha Ali – Harmen Nuriqmar memperoleh suara 4,58%, sementara Djali Yusuf – Syauqas Rahmatillah memperoleh 3,39%.

Quick Count yang dilakukan oleh Jurdil Aceh dengan bantuan *the National Democratic Institute* (NDI) ini juga menemukan bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara secara umum berlangsung aman, transparan, dan teratur.

Tingkat partisipasi atau jumlah pemilih terdaftar yang mencoblos pada pilkada terbesar dalam sejarah Indonesia ini cukup tinggi yaitu 85%. Angka ini dapat dikatakan cukup tinggi dibandingkan dengan beberapa pilkada daerah lain. Jumlah kertas suara yang tidak sah adalah 3,46%.

Berdasarkan hasil pantauan relawan Jurdil Aceh di lapangan, secara umum proses pilkada gubernur berlangsung dengan teratur, dimana: 96% TPS telah disiapkan dengan benar dan 87% TPS dibuka pada waktunya. Sementara itu 96% dari proses pemungutan suara pun berlangsung teratur karena 94% petugas mengetahui perannya di TPS. Didapati sejumlah kasus dimana pemilih yang tidak membawa kartu pemilih tetap dapat memilih (8%) dan 86% TPS ditutup sebelum pada waktunya (kurang dari pukul 14.00).

Proses yang ada berlangsung pun secara transparan 96% dapat dipantau, 89% TPS dihadiri oleh saksi pasangan calon dan 97% menandatangani berita acara dan sertifikat hasil penghitungan suara.

Pilkada gubernur juga berlangsung cukup aman di mana 97% tidak ditemukan tindakan intimidasi dan 97% tidak ditemukan kasus kekerasan di sekitar TPS.

Sehingga secara umum, 99% relawan pemantau Jurdil Aceh menilai bahwa proses pemungutan dan penghitungan suara berlangsung secara jujur, adil, dan damai.

Temuan dan proyeksi ini didasarkan pada Penghitungan Cepat (Quick Count) hasil pemungutan suara di Provinsi NAD yang dilakukan Jurdil Aceh bekerja sama dengan *National Democratic Institute for International Affairs* (NDI). Program ini

juga mendapat dukungan dari *Canada International Development Agency* (CIDA) dan *United States Agency for International Development* (USAID).

Dasar perhitungan ini adalah data yang diperoleh dari pemantauan dan pencatatan hasil penghitungan suara di 335 TPS, yang tersebar di seluruh Provinsi NAD. TPS-TPS tersebut dipilih secara acak menurut metode statistik (*systematic random sampling seluruh TPS*) yang sudah diterima secara internasional dan terbukti akurat di sejumlah negara dalam dua dekade terakhir ini, termasuk Indonesia pada ketiga Pemilu 2004 lalu dan beberapa pilkada di Indonesia.

Ambang kesalahan (*margin of error*) pada perhitungan cepat ini adalah +/- 2% pada tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 1: Proyeksi Perolehan Suara Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur pada Pilgub 11 Desember 2006

No.	Nama Pasangan Calon	Proyeksi Perolehan Suara
1.	Ir. H. Iskandar Hoesin, MH & Drs. H.M. Saleh Manaf BSc	5,08%
2.	Letjen TNI (Purn) H. Tamlicha Ali & Drs. Tgk. Harmen Nuriqmar	4,58%
3.	Drs. H.A. Malik Raden, MM & H. Sayed Fuad Zakaria, SE	12,96%
4.	DR. Ir. H.A. Humam Hamid, MA & Drs. H. Hasbi Abdullah, Msi	17,04%
5.	HM. Djali Yusuf & Drs. H.R.A Syauqas Rahmatillah MA	3,39%
6.	drh. Irwandi Yusuf MSc & Muhammad Nazar SAg	38,57%
7.	Ir. H. Azwar Abubakar, MM & M. Nasir Djamil SAg	10,40%
8.	Drs. Ghazali Abbas Adan & Drs. H. Shalahuddin Alfata	7,97%

*Data terkumpul sampai dengan pukul 21.47 WIB, 11 Desember 2006 (335 TPS)

Tabel 2: Hasil Pemantauan Kualitatif pada Pilgub 11 Desember 2006

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah TPS telah disiapkan dengan benar?	96%	4%
2.	Apakah semua kelengkapan di TPS telah tersedia pada waktunya?	92%	8%
3..	Apakah keadaan bilik suara menjamin pemilih dapat memilih secara bebas dan rahasia?	97%	3%
4.	Apakah TPS dibuka sesuai dengan aturan?	87%	13%
5.	Apakah proses pemungutan suara dilakukan secara teratur?	96%	4%
6.	Apakah petugas KPPS mengetahui peraturan dan prosedur di TPS?	94%	6%
7.	Apakah terdapat intimidasi di sekitar TPS?	3%	97%
8.	Apakah terdapat kekerasan di sekitar TPS?	3%	97%
9.	Apakah Anda diperbolehkan memantau semua proses pembukaan, pemungutan, dan penghitungan suara?	96%	4%
10.	Apakah ditemukan upaya-upaya kecurangan?	4%	96%
11.	Apakah ada pemilih yang jarinya sudah bertinta tetapi ikut memilih?	2%	98%
12.	Apakah ada pemilih yang tidak membawa kartu pemilih tetapi tetap dapat memilih?	8%	92%
13.	Apakah proses pemungutan suara ditutup sesuai dengan aturan (pada pukul 14.00 WIB)?	86%	14%
14.	Apakah prosedur penghitungan suara dilakukan sesuai dengan aturan?	96%	4%
15.	Apakah ada saksi dari salah satu pasangan kandidat?	89%	11%
16.	Apakah saksi menandatangani berita acara dan sertifikat (rekap) hasil penghitungan?	97%	3%

JURDIL adalah suatu standar pemantauan pemilu yang dipercaya sebagai independen, akurat, dan netral. Dikembangkan pada saat tiga pemilu nasional di tahun 2004, standar ini dikembangkan oleh NDI bersama dengan mitra lokalnya diantaranya LP3ES, Yappika, dan JAMPPI. Terbukti, prediksi perolehan suara dalam Pemilu 2004 yang dilakukan oleh mitra JURDIL sangatlah akurat.



Jurdil Aceh merupakan sebuah jaringan organisasi masyarakat sipil Aceh yang non-partisan, independen, dan kredibel, yang terdiri Aceh Development Fund (ADF), Community for Aceh Resource Development (e-Card), Forum LSM Aceh, dan Katahati Institute. Masing-masing organisasi ini telah terlibat beberapa kali dalam kegiatan pemantauan pemilu. Untuk mendukung Pilkada Aceh, Jurdil Aceh telah melakukan Audit Daftar Pemilih (ADP), pendidikan pemilih, dan debat kandidat.



National Democratic Institute for International Affairs (NDI) adalah lembaga non-partisan, nirlaba, dan non-pemerintah yang berkantor pusat di Washington, DC yang telah bekerja selama lebih dari dua puluh tahun untuk memajukan demokrasi di dunia. Bekerjasama dengan lembaga setempat, NDI telah melakukan Quick Count di lebih dari 30 negara termasuk di Indonesia pada Pemilu Nasional 2004.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan menghubungi:
Teuku Ardiansyah / *Juru Bicara Jurdil Aceh* (0811-685032)
www.jurdil.org